

Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Ukuran Perusahaan, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Triyani Ismayadi^{1*}, Tri Widyastuti², Pratiwi Nila Sari³, Tutty Nuryati⁴, Tri Yulaeli⁵
^{1*,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202010315051@mhs.ubharajaya.ac.id^{1*}, triewidyatusti@yahoo.com²,
pratiwi@ubharajaya.ac.id³, tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id⁴,
tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

*Corresponden Author

ARTICLE INFO

Keywords: Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Investasi, Nilai Perusahaan

Received :11, July, 2024

Revised : 18, July, 2024

Accepted: 25, July, 2024

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 60 data dari 12 perusahaan selama 5 tahun. Metode analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Sustainability Report dan Laporan Tahunan. Dalam pengujian hipotesis data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, (4) sustainability report, ukuran Perusahaan, dan kesempatan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi pada beberapa tahun ini yaitu pemakaian sumber daya alam yang tidak terkontrol dan pencemaran lingkungan yang menyebabkan kerusakan alam. Untuk memenuhi permintaan pemilik modal, perusahaan akan mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia secara tak terkendali (Sari, 2021).

Sebagai contoh seperti pada kasus PT How Are You Indonesia (HAYI) melakukan pencemaran lingkungan pada akhir tahun 2020 di wilayah aliran sungai Citarum. Liputan6.com melaporkan bahwa limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasi

langsung dialirkan menuju sungai Citarum tanpa diproses sebelumnya, sedangkan kebutuhan air minum penduduk Jakarta berasal dari sungai Citarum. Hal tersebut membuat perusahaan mengalami kerugian karena harus membayar denda dan memiliki reputasi buruk di mata stakeholder, yang berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik atau buruknya kinerja, yang dapat memengaruhi persepsi investor (Marwa et al., 2017). Perusahaan tidak hanya harus memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan manajemen, tetapi juga harus terlibat dan berkontribusi secara langsung dalam mengubah lingkungan dengan memberikan kontribusi positif. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mempertahankan integritas atau stabilitas (Latifah & Luhur, 2017).

Fenomena dilapangan mengenai pemanfaatan pengungkapan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan yaitu perusahaan Danone dengan produk air mineral merk dagang Aqua mengambil inisiatif untuk menerapkan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam operasinya. Aqua telah mendapatkan penghargaan dari Metro TV dalam kategori pelestarian lingkungan. Selain itu, aqua telah memperoleh citra dan nilai perusahaan yang baik di masyarakat, yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya (Sari, 2021). Hal ini dijadikan sebagai strategi untuk menarik konsumen untuk membeli barang dan menarik investor untuk menanamkan dana dengan membeli saham perusahaan, yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, fenomena lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan, yaitu pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) yang bergerak dalam sektor industri dasar dan kimia khususnya subsektor pakan ternak, dengan prospek penjualan saham yang menguntungkan. Kurva pergerakan saham lebih condong ke arah kanan atas setelah kenaikan harga saham di awal hingga akhir tahun 2018. Selain itu, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) mengalami peningkatan setelah harga ayam stabil pada akhir 2017 (kontan.co.id). Ini ditunjukan dengan peningkatan laba dari 2017 sebesar Rp 2,50 triliun menjadi Rp 4,55 triliun pada 2018. Pasar merespon hal tersebut dengan meningkatnya harga saham perusahaan, yang menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan (Sari, 2021).

Di era globalisasi yang semakin modern informasi non keuangan juga dianggap penting bagi para investor saat mereka membuat keputusan investasi. Laporan keberlanjutan (sustainability report) adalah salah satu contoh pengungkapan informasi non keuangan. Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik jika dapat melakukan pengungkapan informasi secara luas. Ini karena perusahaan akan dinilai telah menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan informasi (Emar & Ayem, 2020).

Investment opportunity set juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, Investment opportunity set adalah pilihan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva atau proyek dengan net present value positif. Karena investment opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang ada (assets in place) dan opsi investasi yang akan datang yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investment opportunity set memiliki peran penting bagi perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Legitimasi

Menurut Gray, Kouhy, dan Lavers (1995) dalam Abidin dan Prabantarikso, (2021) Teori legitimasi adalah mekanisme yang lebih berfokus pada masyarakat, atau kepentingan sosial. Menurut teori ini, fokus utama perusahaan adalah memastikan bahwa manajemennya melakukan kegiatan perusahaan dalam ruang lingkup dan standar yang ada di masyarakat atau lingkungannya.

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Menurut Putri et al (2018) stakeholder adalah individu atau kelompok individu yang dipengaruhi dan mempengaruhi operasional perusahaan. Stakeholder dapat berupa orang di dalam atau di luar perusahaan. Oleh karena itu, stakeholder termasuk pemasok, masyarakat, konsumen, investor, dan berbagai pihak lainnya. Perusahaan harus dapat berkomunikasi dengan para stakeholder dalam konteks tersebut.

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dipublikasikan oleh Michael Spence (1973). Ia mendefinisikan teori sinyal sebagai signal atau sinyal dari pihak pemberi informasi (informan) yang relevan dalam membagi fakta penting agar pihak luar dapat menggunakannya dan memanfaatkannya, penerima juga akan mempertimbangkan bagaimana mereka memahami sinyal yang diketahui (Ikhsan dan Dermawan, 2019).

Sustainability Report

Menurut Gusniadi (2023) Sustainability report adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan tentang kinerja aspek ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, Sustainability Report dibuat sebagai alat kontrol manajemen untuk pemangku kepentingan internal dan sebagai alat akuntabilitas untuk pemangku kepentingan eksternal. Jika kinerja dalam jangka waktu tertentu tetap sama atau menunjukkan kecenderungan untuk membaik, maka laporan tersebut dapat dikatakan sustainable. Karena pengaruh perusahaan pada sustainable development sangat penting, perusahaan harus membuat sustainability report.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Aghnitama et al., 2021) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam jumlah penjualan mengindikasikan besar kecilnya perputaran uang pada perusahaan, sedangkan kapitalisasi pasar dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut telah dikenal masyarakat.

Kesempatan Investasi

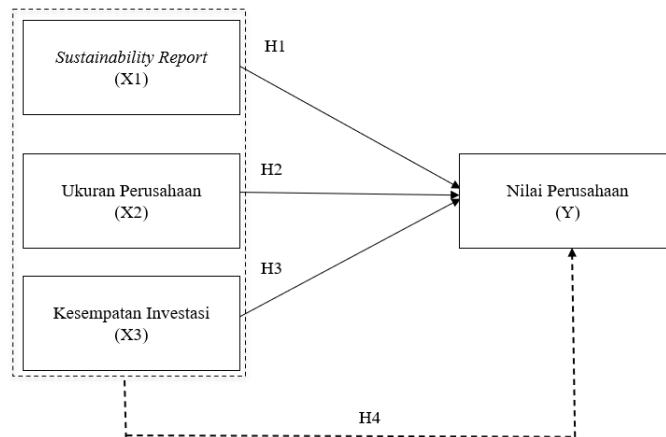
Istilah Investment Opportunity Set (IOS) atau kesempatan investasi diperkenalkan oleh Myers pada tahun 1977. Myers mengemukakan bahwa perusahaan sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (asset in place) dan pilihan investasi pada masa depan. Investment Opportunity Set (IOS) ditunjukkan sebagai besarnya nilai perusahaan yang tergantung pada pengeluaran perusahaan dimasa yang akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan – pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang tinggi bagi perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini, (2019) nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham perusahaan merupakan suatu tanggapan pasar terhadap keseluruhan keadaan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan kajian penelitian yang terkait, selanjutnya disusun kerangka konseptual dari penelitian ini. Peneliti ingin menguji sejauh mana faktor sustainability report, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Menurut Pratama et al (2020) sustainability report sebagai pelaporan keberlanjutan memiliki tiga dimensi pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pentingnya pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai strategi untuk membawa perusahaan menuju going concern dan membentuk citra nama baik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al (2020) menunjukkan hasil bahwa sustainability report mampu meningkatkan nilai perusahaan dan (Pramita et al., 2021) menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa Sustainability Reporting akan membantu meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat manajemen risiko, mendorong keterlibatan pemangku kepentingan, dan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) dan (Fitriyah & Asyik, 2019) menyatakan bahwa Pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa sustainability report (SR) tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa Hal ini disebabkan karena masih banyaknya perusahaan yang belum menerbitkan sustainability report sehingga kualitas pengungkapan sustainability report tergolong rendah karena masih bersifat sukarela. Berdasarkan uraian dari penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis penelitian yang dapat dijadikan acuan yaitu sebagai berikut:

H₁ : Sustainability Report berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat memperoleh pendanaan dengan baik. (Sari, 2021) menyatakan bahwa perusahaan berukuran kecil dapat memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi sehingga membutuhkan pendanaan eksternal dari investor. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan yang akan digunakan untuk memakmurkan pemegang saham dan selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran besar menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang stabil. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Ayem, 2021) dan (Nugraha et al., 2021) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Kesempatan investasi merupakan pilihan masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value positif. Sehingga kesempatan investasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena kesempatan investasi merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi

dari aktiva yang dimiliki (assets in place) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana kesempatan investasi tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Putra, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti et al., 2022), (Wulanningsih & Agustin, 2020), dan (Khairina, 2020) menyatakan bahwa Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Kesempatan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability reporting merupakan salah satu alat bukti laporan yang dikeluarkan suatu perusahaan berisi informasi tentang lingkungan, sosial dan ekonomi sesuai dengan peraturan yang ada sebagai bukti perusahaan dalam bertanggung jawab kepada para stakeholder-nya. Berlandaskan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, melainkan harus dapat memberikan manfaat juga kepada para pemegang saham (Istighfarin & Widyawati, 2020). Menurut (McKinsey, 2019) ukuran perusahaan dapat diukur dengan kapitalisasi pasar. Umumnya, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena mereka memiliki potensi pertumbuhan dan kekuatan pasar yang lebih besar. Perusahaan yang lebih besar juga mungkin memiliki keunggulan dalam hal sumber daya, distribusi, dan akses ke modal.

H₄ : Sustainability report, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Desain penelitian merupakan penelitian yang berkaitan dengan desain kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang sistematis dan objektif, yang dimaksudkan untuk memecahkan atau menguji hipotesis untuk menggambarkan prinsip-prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019).

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono & Lestari, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dan menyajikan laporan tahunan (annual report) dan Sustainability Report di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 64 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam menentukan sampel. Berdasarkan kriteria sampel diatas, dari total 64 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian. Maka sebanyak 12 perusahaan pertambangan yang memenuhi persyaratan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah data sampel sebanyak 60 dikumpulkan untuk studi ini dari 12 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun. Penelitian ini akan menggunakan alat bantu statistik SPSS 26 untuk dapat menganalisa data dan mengambil kesimpulan dari hasil analisis.

HASIL

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00381807
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.051
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05 yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

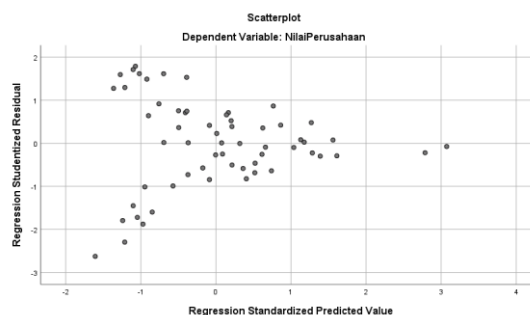
Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen dalam regresi memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sustainability Report	.949	1.054
	Ukuran Perusahaan	.949	1.054
	Kesempatan Investasi	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas variabel sustainability report dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,949. Sementara, kesempatan investasi memiliki nilai tolerance sebesar 1,000. Nilai VIF dari variabel sustainability report dan ukuran perusahaan sebesar 1,054. Sementara, nilai VIF kesempatan investasi sebesar 1,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sustainability report, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar diatas menunjukkan bahwa titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.522	.48350	1.910

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $DU < DW < 4 - DU$ ($1,6889 < 1,910 < 2,311$) tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda antar variabel independen dan variabel dependen dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = -0,833 + 0,144SR + 0,061SIZE + 0,822MBVE$$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.833	2.518		-.331	.742
	Sustainability Report	.144	.255	.052	.564	.575
	Ukuran Perusahaan	.061	.082	.069	.746	.459
	Kesempatan Investasi	.822	.101	.733	8.143	.000

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Sustainability Report memiliki nilai thitung sebesar 0,564, jadi thitung lebih kecil dari ttabel ($0,564 < 1,67065$). Selain itu, nilai signifikansi variabel sebesar 0,575, yang lebih besar dari derajat signifikansi 0,05, yang berarti bahwa H1 ditolak, yang berarti bahwa Sustainability Report tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan memiliki nilai thitung sebesar 0,746, jadi thitung lebih kecil dari ttabel ($0,746 < 1,67065$). Selain itu, nilai signifikansi variabel sebesar 0,459, yang lebih besar dari derajat signifikansi 0,05, yang berarti bahwa H2 ditolak, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Kesempatan Investasi memiliki nilai thitung sebesar 8,143, jadi thitung lebih besar dari ttabel ($8,143 > 1,67065$). Selain itu, nilai signifikansi variabel sebesar 0,000, yang lebih kecil dari derajat signifikansi 0,05, yang berarti bahwa H3 diterima, yang berarti bahwa Kesempatan Investasi mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.769	3	5.256	22.485	.000 ^b
	Residual	13.091	56	.234		
	Total	28.860	59			

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 22,485 dan nilai F tabel sebesar 2,76, sehingga F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu $22,485 > 2,76$. Selain itu, nilai signifikansi dalam tabel ada 0,000, yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari derajat signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien Determinasi (R²) :

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.522	.48350	1.910

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0.522 atau 52,2% menunjukkan hasil bahwa sustainability report, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen sebesar 52,2% terhadap variabel dependen, nilai perusahaan. Dengan demikian, variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu (100-52,2) 47,8% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial dengan uji t, menunjukkan H1 ditolak, yang berarti bahwa Sustainability Report tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) dan (Fitriyah & Asyik, 2019) menemukan bahwa Sustainability Report tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut hasil analisis deskriptif yang dilakukan, pengungkapan Sustainability Report rata-rata sebesar 6 item dari 17 item, menunjukkan bahwa jumlah item yang digunakan perusahaan sangat kecil. Item yang paling sering diungkapkan yaitu, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan, Oleh karena itu pengungkapan Sustainability Report tidak dapat dianggap sebagai indikator yang dapat mempengaruhi reaksi investor. Selain itu, investor di Indonesia lebih tertarik pada saham perusahaan yang menghasilkan keuntungan tanpa memperhatikan Sustainability Report. Oleh karena itu, pengungkapan Sustainability Report tidak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial dengan uji t, hasil uji t menunjukkan bahwa H2 ditolak, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2023) dan (Aeni & Asyik, 2019) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan juga dapat diukur dari jumlah aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki aktiva yang besar dan terkonsentrasi pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden atau laba ditahan. Hal ini karena aset yang terkonsentrasi pada piutang dan persediaan lebih mempertahankan laba daripada membagikannya sebagai deviden, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Seperti pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk yang mempunyai aset yang besar tetapi harga saham pada perusahaan tersebut relatif kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor tidak selalu percaya pada manajemen perusahaan yang memiliki aset besar untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial dengan uji t, hasil uji t menunjukkan bahwa H3 diterima, yang berarti bahwa Kesempatan Investasi mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti et al., 2022), (Wulanningsih & Agustin, 2020), dan (Khairina, 2020) menemukan bahwa kesempatan investasi mempengaruhi nilai perusahaan. Kesempatan investasi yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini karena kesempatan investasi yang tinggi dapat menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh pengembalian dananya dengan harapan memperoleh pengembalian yang lebih besar di masa depan. Semakin banyak peluang investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menjelaskan banyak masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan Sustainability Report, dan kualitas pengungkapan laporan Sustainability Report masih rendah
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. hal tersebut menjelaskan bahwa investor tidak selalu percaya pada manajemen perusahaan yang memiliki aset besar untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kesempatan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat kesempatan investasi yang lebih tinggi untuk bisnis akan cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.
4. Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menerbitkan sustainability report ataupun anual report secara konsisten di dalam website perusahaan agar masyarakat ataupun investor dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai keuangan perusahaan secara transparan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperluas topik penelitian tentang nilai perusahaan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel indepen lain seperti Leverage, struktur modal, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan lain sebagainya, atau menambah cakupan yang lebih luas dan bervariasi seperti indikator aspek sosial dan lingkungan.

3. Bagi Investor

Untuk berinvestasi dengan bijak, investor harus mempertimbangkan bahwa perusahaan tidak hanya berdasarkan keuntungan finansial. Investor juga harus mempertimbangkan aspek lain seperti aspek ekonomi dalam laporan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–17.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Ariyanti, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264–275.
- Astuti, V. T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Kesempatan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.52447/jam.v6i1.4590>
- Ayu, P. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Bagiana, I. K., & Agustina, P. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Mediasi dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 358. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11975>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 1–14. www.idx.co.id,
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.76-89>
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Fitriyah, & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Invesment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–19.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26 ((10th ed.), Vol. 6115). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Gusniadi, R. I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung Dalam Index LQ45 Tahun 2020-2022. 1–23.
- Hendarsih, I., & Harjunawati, S. (2020). Penggolongan Saham Blue Chip Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 115–133. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1030>

- Herdayati, S. Pd. , M. P., & Syahrial, S. Th. I. (2019). Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian.
- Jemunu, M. D., Apriyanto, G., & Parawiyati, P. (2021). Good Corporate Governance, Pengungkapan Sustainability Report dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5195>
- Kartika Sari, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–18.
- Khairina, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Investment Opportunity Set dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.97>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Disclosure of Sustainability Report and Moderating of Profitability and Its Impact on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.219>
- Marwa, A., Isnurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79–87. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Mulyantoni, B. (2020). Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i1.104>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Octavia, A., Sulistyorini, & Swastika, A. (2022). Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Economy Disclosure, Enviromental Disclosure Dan Social Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), 327–341.
- Pasaribu, R. B. F., & Kowanda, D. (2017). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Korporat Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.131.276>
- Pramita, M., Agussalim, M., & Desmiwerita. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Pareso Jurnal*, 3(1), 173–188.
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Putri, N. K., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, 13(2), 199. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4023>
- Sembiring, A. D., Damanik, R. L., Fernando, P., Ariesa, Y., & Majid, M. S. Abd. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Owner*, 7(4), 3232–3242. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1695>
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 97–111. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1163>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).

- Sumani, Fadah, I., & Roziq, A. (2021). Good Corporate Governance: Struktur Modal dan Kinerja Keuangan. Repository.Unej.Ac.Id, 200. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104359>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1).
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>